Tahoen ke 2 No. 6 10 Juli 1919

SOEARA RA'JAT

Orgaan perhimpoenan sociaal-demokraat Hindia (I. S. D. V.)
Redacteurs: DARSONO dan J. C. STAM.
Pembantoe HANNIBAL dan lagi ada pembantoe-pembantoe di Betawi — Semarang — Soerabaja.

Terbit 2 kali seboelan.
Harga Langganan
f 1—. boeat 3 boelan.
Oeang langganan haroes dibajar lebih doeloe.

ADRES:
Redactie dan administratie
J. C. STAM
Rangkasbitoeng

Harga advertentie
Boeat lebar dan pandjangnja 1 kolom f 7 sekali moeat
1/2 „ „ „ 4
1/3 „ „ „ 3
1/4 „ „ „ 2.50
1/6 „ „ „ 2
1/8 „ „ „ 1.50
Boeat berlangganan mendapat harga koerang.

Isinja: *Slamat! — Algemeene beschouwingen didalam Volksraad. — Regeering sengadja bikin Persdeliot den Preventief. — Vakbeweging; Permoelaan jang bagoes. — Samboengan jang koerang bagoes. — Kolonisatie di Deli. — Dan merika minta di toeloeng!!!*

SLAMAT

Saudara Hulswit soedah dibebaskan oleh Hooggerechtshof di Betawi.

ALGEMEENE BESCHOUWINGEN DIDALAM VOLKSRAAD.

Pidato dari seorang communist.

Toean Voorzitter. Dengan perkataän jang pendek sekali toean kasih ingat kepada perdamaian, jang telah dimoefakatkan di Parijs. Semoea orang telah girang, sebab didengarnja hal jang terseboet. Karena perkara jang diatas ini soedah memoetoeskan segala pemboenoehan dan peroesakan, jang disebabkan oleh serdadoe. Kaoem, jang memerintah di fihak Entente memikirkan, soepaja sekali akan kemenangan, jang mendatangkan ketenteraman kepadanja, hingga doenia dapat ditaloeckannja dan manoesiapoen dapat diindjaknja.

Adapoen doenia ini ada dibawah kapitaal Inggris dan Amerika dan kapitaal negeri Belanda djoega. Tahoen di belakang soedah ada 79 millioen, itoe dalam s a t o e tahoen! Artinja jang di atas ini jaitoe memberatkan dan membesarkan kesoesahan jang mesti dipikoel oleh si miskin.

Adapoen kami djoega girang sekali mendengar, bahwa perdamaian telah di boeat orang dan perangpoen telah habis. Tetapi kami tahoe dari sekarang djoega bahwa perdamaian ini tida akan lama, sebab disana ada tampak benih boeat perang jang baharoe, meskipoen perdamaian itoe memoetoeskan keadaän perang, akan tetapi tiada dapat memoetoeskan perselisihan antara orang² dalam sesoeatoe tempat maka perselisihan ini besar dan kebat djoega. Perbantahan antara kaoem pemerintah dan jang di printah tiada bakal poetoes, tetapi selamanja akan teroes-meneroes. Djoega disini di Hindia keadaän perbantahan itoe ta'oesah saja boektikan lagi. Tjontonja, perselisihan antara ra'jat dan pemerintah dari hal mengoerangkan tanaman teboe. Kaoem pemerintah melindoengi kapitaal ra'jat minta makan. Akan perbantahan ini kapitaal djoega jang menang. Moesoeh kami masih djoega koeat.

Perbantahan jang goenanja boeat mereboet kamerdikaän jang telah diketahoei orang maka itoelah djoega satoe tjonto perselisihan antara ra'jat dan regeering.

Selamanja ada berdiri pergerakan ra'jat di Djawa, maka tetap di mintanja, kepada Regeering, soepaja diadakan:

1e hak boeat pers (persvrijheid)
2e hak boeat koempoelan² (vergadering)
3e hak boeat perkoempoelan (vereeniging), — akan tetapi maksoed ini belom sadja tertjapai.

Dalam IIe dan Ie Kamer telah disetoedjoei orang akan merobah artikel 111 RR, akan tetapi sampai sekarang belom djoega ada boektinja.

Doeloe dalam November 1918, tatkala toean ada didalam ketakoetan, maka pemerintah berdjandji akan menganti artikel jang terseboet, tetapi sampai sekarang belom djoega datang. Apakah saät jang telah ditentoekan tida akan datang atau barangkali kapal, jang membawa besluit itoe kena peloeroe sampai tengelam. Maka peloeroe ini roepa-roepa hendak menoeloeng kaoem oeang di Hindia.

Mendjadi perbantahan jang seroepa ini (klassenstrijd) tida akan ada poetoesnja, sebab dari fihak pemerintah djoega, hal jang terseboet, dilakoekan dengan sebenarnja.

Tatkala dalam boelan November di negeri Blanda ra'jat bergerak hendak mereboet kekoeasaän pemerintah, dan orang² disini melihat keadaän di Belanda dengan sesoenggoehnja, maka Regeering roepa-roepanja maoe djoega memberi sedikit kemerdjkaän, tetapi apa boektinja sekarang?

Apabila kaoem boeroeh di negeri Blanda tiada menoeroeskan maksoednja itoe, dari sebab S. D. A. P. tiada maoe memboeat revolutie, maka kaoem kapitaal poen bangoen poela, dan brani melawan. Di negeri Blanda pemerintah itoe telah meng-loearkan djandji-djandji, jang bagoes benar, tetapi boektinja tida ada.

Pemerintah Blanda roojal betoel akan mendjatoehkan strapan dan memberi kenistiäu. Siapa djoega, jang ikoet memboeat revolutie atau jang sekedar disangka, maka disepertikan orang andjinglah.

Djoega disini sampai sekarang tiada sadja kelihatan datang toedjoean baroe (nieuwe koers).

Dari doeloe-doeloe tida adj sebanjak dari sekarang, jang mendjadi korban pergerakan ra'jat.

Kalau saja samakan perkataän toean Talma, wakil pemerintah, tempo persidengan dalam tahoen jangtelah laloe dan perkataän pemboeka Volksraad jang diroendingkan oleh G. G. dan memorie van Antwoord boeat algemeene Beschouwingen dalam persidangan jang sekarang, maka kelihatanlah kemoendoeran.

Inilah saja hendak bandingkan saperti dibawah ini.

Dalam Nov. 1918 dikatakan oleh toean Talma, bahwa lama-kelamaän sebagian dari Parlement hendak diberikan kepada Volksraad, akan tetapi bagian mana jang hendak diberikan itoe, dia sendiri tiada tahoe.

Sekarang telah diketahoei, orang, bahwa Regeering soedah memberi keterangan, jang Volksraad itoe djangan terlaloe memperlihatkan kekoeasaännja, sebab segala soeara dari Volksraad jaitoe tjoema a d v i e s sadja.

G.G. mpesti menanjakan apa-apa kepada Volksraad, akan tetapi minister berkoeasa sendiri. Dia dapat melakoekan kemaoean sendiri.

Toean voorzitter! Kami soedah beberapa kali mengatakan, bahwa Volksraad itoe hanja soeatoe perkakas boeat membohongi rajat dan djoega akan menahan, soepaja rajat djangan teroes begerak, maoe mereboet kemerdikaännja, sebab Volksraad itoe tida mempoenjai sesoeatoe kekoeasaän.

Lebih terang dari jang dikatakan oleh pemerintah, tentang hal terseboet, kami tiada dapat seboetkan lagi dan kami mengoetjap soekoer akan peringatan dari pemerintah, jang Volksraad itoe tiada berkoeasa sesoeatoepoen.

Atas pekerdjaän bersama-sama dengan Volksraad, pemerintah dapat meneroeskan maksoednja jang bagoes, akan tetapi pemerintah di negri Blanda tiada mengendahkan akan keadaän hal jang terseboet. Adapoen boektinja seperti terikoet:

Voorstel-voorstel jang mengenai kebaikan sebagian besar dari rajat, jang memang Volksraad soedah tahoe benar, maka oleh minister van Koloniën telah tida disetoedjoei.

Bagaimana boleh dikata, bahwa pemerintah mendengar dan mengendahkan advies-advies dari Volksraad kalau advies jang kami boeat itoe tida dilakoekan. Apakah goenanja Volksraad, tentoe boeat memberi advies sadja, bagaimana mesti dilakoekan orang, akan menambah keoentoengan bagi kapitaal.

Boekankah keadaän di Volksraad itoe hendak begitoe, soepaja rajat tiada berkoeasa?

Oleh karena Volksraad ledennja dibenoem oleh G. G. dan dipilih oleh Locale Raden „jang lid-lidnja sebagian dibenoem oleh pemerintah djoega maka kita dapat seboetkan, bahwa Volksraad itoe satoe perkakas kepoenjaan pemerintah. Sebagian lid Volksraad, jang berdasar hendak membantah pemerintah, goenanja tjoema boeat perhiasan sadja dan boeat memboeang sangkaan djelek dari fihak rajat.

Kalau saja batja lagi perkataan toean Talma dalam November di persidangan Volksraad tahoen jang laloe, maka heranlah saja, sebab memikirkan kegirangan jang diterima oleh Volksraad van oleh pers.

Boekankah keadaän djandi-djandi itoe terlaloe tjètèk sekali?

Boekankah didalam djandji itoe tiada isinja jang penting?

Perkataän itoe diplomatisch benar.

Merobah keadaän jang djelek, itoelah jang dikatakan oleh toean Talma. Dan Volksraad djoega dioendang akan melakoekan dan bersama-sama berkerdja, soepaja perobahan jang terseboet dengan gampang diperboeat orang.

Barangkali maksoednja begini: Regentschapsraden mesti lekas diadakan, tetapi menoeroet pikiran saja, kalau hak Regentschapsraad itoe diseboet satoe perobahan jang bagoes, tentoe kita mesti menoenggoe beberapa windoe lagi akan adanja Parlement.

Lain lagi, kalau memang rajat jang maoe tentoe Parlament jang detjita-tjita oleh kita semoea dapat lekas datang.

Raad desa mesti ditoenggoekan. Ini djoega goenanja tjoema boeat memberatkan dan membesarkan kesoesahan rajat, jang memang soedah pajah.

Dimana adanja perbaikan dan perobahan jang perloe?

Ja, pemerintah soedah meminta djoega akan bersama sama bekerdja pada Volksraad akan meninggikan dan memperbaiki keadaän rajat. Mendjadi kalau begitoe regeering telah tahoe, bahwa dalam keadaän rajat itoe ada kekoerangan.

Apa pekerdjaän Regeering sesoedahnja boelan November Tempo Volksraad mendjawab atas permintaän itoe dan sebagian lid-lidnja memvoorstel akan mengoerangi tanaman teboe soepaja rajat dapat makan, maka regeering itoe djoega, jang tadi minta perbantoean, soedah menghalang halangi akan voorstel dari Volksraad. Djadi kalau begitoe pamerintah taloek kepada kapitaal goela. Dimana adanja beras?

Di tanah Blanda tentoe tiada akan ada kelaparan kata toean Treub dalam tahoen 1914. Disini djoega tida akan kedatangan bahaja lapar, sebab beras masih tjoekoep!

Nanti, kalau di Hindia ada kelaparan dan banjak anak-anak ketjil minta makan, nanti tentoe kesalahan jang besar itoe akan djatoh kepada Regeering. Orang Djawa memang soedah kekoerangan makan dan segala djoega makin lama makin mahal harganja.

Salah seorang Djawa, jang mati karena koerang makan, nanti akan berkata, bahwa Regeering jang salah sebab Regeering mendjadi perkakas kapitaal dan tida maoe memperbaiki nasib ra'jat.

Kami Ra'jat telah mengatahoei dan mengarti betoel djalan mana jang haroes ditoeroet, boeat mengedjar kemerdikaän kami samoea.

Economie di poelau Djawa dalam tahoen-tahoen ini telah keboektian djelek sekali dan pemerintah djoega soedah tahoe:

Di poelau Djawa dan Madura, kata Regeering, hanja ada 50% dari orang orangnja jang mempoenjai tanah. Dari orang-orang jang mempoenjai tanah ini, ada kira-kira 40%, jang tjoema poenja $^3/_4$ bahoe tanah mendjadi sedikit sekali boeat penghidoepannja.

Hanja 20% dari orang orang Djawa hidoep dari keoentoengan tanahnja sendiri. Adapoen sebab harga barang-barang mendjadi mahal lebih dari biasanja, maka jang 20% dari rajat Djawa tiada dapat memakan oentoeng besar, maskipoen harga padi naik djoega. Barang kali tjoema sedikit sadja dari orang orang tani jang dapat merasai oentoeng besar dari perang jang sekarang.

Tetapi boeat orang orang desa oepah-oepah itoe tiada ada naiknja.

Djadi tentoe hal jang terseboet ini menjebabkan kemis kinan lebih-lebih dari biasa. Apa oesoehanja pemerintah oentoek orang jang sematjam begitoe?

Pemerintah beroesaha djoega, jaitoe menentoekan maximumprijs boeat beras jang tida diendahkan oleh pendjoeal. Atau mendjoeal beras jang djelek!

Rajat mendjadi miskin dan kekoerangan makan. Dan apa oesaha Regeering akan menperbaiki kesoesahan ini?

Toean Voorzitter. Semoea heran melihat kebraniannja Regeering, sebab dia maoe menambah harga barang² boeat keperloean ra'jat, oepamanja karekan, minjak tanah, lampoe², tjit², lagi besi, kaleng, seng, gelas², koelit, kertas, benang, itoe semoea mesti mendjadi mahal, sebab oentoengnja dari semoea ini, banjaknja $7^1/_2$ milioen tida dapat diperoleh dari satoe sama lain. Oleh karena itoe bepergian tentoe lebih² mahal ongkosnja dari jang soedah-soedah. Mendjadi, ra'jat, memang soedah miskin dan tempo ada perang tida beroentoeng soeatoe djoeapoen, sekarang mesti lebih banjak mengeloearkan oeang, soepaja kapitaal dapat banjak menjimpannja.

Mendjadi ra'jat itoe goenanja tjoema membajar sadja, dan memikoel roepa-roepa keberatan, akan tetapi kapitaal hanja boeat mentjari oentoeng.

Dan djika ra'jat maoe memadjoekan dirinja sendiri, maka ada sadja rintangannja jang diperboeat dari atas.

Kami tahoe, bahwa mesti banjak pergerakan jang kami bikin oentoek memadjoekan kami sediri:

Vakvereeniging (perkoempoelan boeat golongan sendiri, oepamanja. V.S.I.P.P.P.P.B.) dari kaoem boeroeh, dari orang tani, djoega perkoempoelan politiek.

Meskipoen dimikian, oesaha kami, maka banjak sadja diperboeat dari atas halangan. Vergadering-vergadering banjak jang ditolak, redacteur-redaeteur dari soerat-soerat chabar banjak jang diboei, kalau ada pemogokan banjak serdadoe jang dikirimkan oleh pemerintah, jang bekerdja saperti pendjilat (onderkruipers) dan melindoengi Kapitaal, B.B., justitie dan tentara, itoe semoea perkakas pemerintah, jang menoempes kemadjoean. Commissie-commissie soedah terlaloe banjak, satoe boeat Herziening, satoe boeat Onderzoek atas keadaän di fabriek-fabriek goela, satoe boeat commissie makanan. Seorang sahabat saja mengatakan, bahwa sekarang moesim commissie. Perkataän itoe memang benar sekali. Sebab pekerdjaan commissie itoe tjoema memeriksa, mempeladjari keadaän satoe sama lain, dan memboeat rapport-rapport jang tertoelis oleh hoeroef-hoeroef jang besar, tetapi boektinja tiada.

Toean Voorzitter. Kami meminta boektinja dan perobahan jang jakin dan djoega perbaikan jang betoel, jaitoe dari ekonomie ra'jat.

Toean Talma mempoenjai pikiran jang tadjam sekali jang mengenai pengandjoer-pengandjoer kami dan kepala-kepala pers. Diseboetkan djoega oleh G. G. dalam pidatonja tempo pemboekaän Volksraad, bahwa pemerintah seboleh-boleh haroes berdaja-oepaja akan memboenoeh propaganda jang tadjam-haloeannja. Apa-apa jang terseboet kami soedah mengarti dan soedah taoe apa maksoednja. Toentoetan, sekali lagin toentoetan dan senentiasa perdjagaän dari politie da siksaan jang berat.

Dan larangan jang dikenakan kepada seorang matroos, larangan mana jang dikenakan saperti kepada anak ketjil, jaitoe dia tida boleh pergi kedarat di Priok!

Boekankah itoe satoe tanda takoetnja Pemerintah akan hari jang akan datang!

Disinilah pemerintah Hindia memberi satoe tanda bahwa dia semoeafakat dengan regeering² jang lain, jang djoega berdasar kapitaal boeat mendjaga, soepaja Communisme tida bisa madjoe.

Apa djasanja hal jang demikian?

Kami beleh katakan. Soeatoepoen tiada! Sebab Communisme tentoe ada.

Makin besar perdjagaan, tentoe makin lekas datangnja.

Toean voorzitter! Disini saja roendingkan, bagaimana dalamnja djoerang perbantahan antara pemerintah dan communisten, jang tiada dapat lagi ditimboeni dan tiada dapat dipasang djambatan. Memang soedah mestinja ada perbantahan sampai mati antara kaoem kaja dan kaoem boeroeh. Dan kami dapat tentoekan, bahwa fihak kami jang mesti menang.

Kami seboleh boleh hendak memboeat pergerakan, njang nanti akan berlawa dengan kaoem wang dan lama-kelamaan pergerakan itoe akan dikoeatkan djoega.

Boektinja sekarang soedah terdiri satoe perkoempoelan revolutionair-socialistische vakcentrale, jang akan mentjoba mereboet kekoeasaan dari kaoem pemerintah. Roekoen antara kaoem boeroeh makin lama, makin mendjadi satoe. Itoe satoe tanda, bahwa kekoeasaän ada ditangan kami.

Pengandjoer² kami akan memberi djalan boeat memperdirikan sesoeatoe pergerakan dimana-mana. Kekoeasaän kami senentiasa mendjadi besar. Pemerintah tinggal berlindoeng kapada Justitie dan bedil, tetapi tentara agaknja tiada boleh dipertjaja lagi.

Dan . . . . pemboeian.

Kami tida takoet!

Propaganda akan teroes madjoe.

Kawan-kawan, kami orang Rusland djoega tiada takoet, akan satoe sama lain. Beberapa tahoen mareka memikoel kabaratan didalam pendjara jang bernama Peter- en Paulsvesting di Petersburg, dan telah beberapa tahoen doedoek dengan sengsara diseberie. Tetapi, walaupoen demikian mareka teroes beroesaha dengan sabar dan . . . . sekarang terbalik keadaän doenia di Rusland. Sekarang kaoem kapitaal mesti menerima dendaan dan seksaän dari perboeatannja jang djelek-djelek di tahoen-tahoen belakang.

Boeat kami, sama sekali tida akan takoet akan siksaän jang berat. Maka inilah jang kami haroes dan hendak toendjoekkan kepada kaoem sedjawat kami.

Bentjian dan tjelaan akan dipikoel dengan sabar. Kami mengakoe, bahwa kami orang communisten, jang mempoenjai satoe haloean dan satoe pikiran dengan bangsa kami di Holland dan di lain-lain tempat di Europa, di Amerika dan di Australie. Kami mengakoe boekan orang nationalist, sebab pertama kami berlawanan dengan kapitalisme, ta'perdoeli dari mana asalnja. Kemaoean kami seperti orang orang Bolsjewiek di Rusland, Spartaci di Duitschland, dan Tribunisten di Nederland, mendjadi kami maoe saperti semoea orang revolutionair-socialisten, jaitoe segala kekoeasaän ada ditangan kaoem boeroeh dan kaoem tani.

Dan . . . revolutie akan datang.

Kami mesti dan maoe kelar dan sedia kalau revolutie datang.

Akan kekoeasan pemerintah tentoe memdjadi habis Kalau demikian kami dapat katakan: Toean, toean boleh pergi! Sebab kekoeasan toean dan peperintahan, toean soedah habis, djoega kesenangan dan keamanan tempo toean doedoek di atas koersi pemerintah sekarang soedah tida ada.

Mendjadi djangan kita mempoenjai tjita-tjita akan damai dan tinggal diam, tetapi marilah kita bersamasama madjoe ke lapang pertengtangan akan membela orang-orang jang ada di tangan kapitalisme dan imperialisme.

Kami tida soeka memboeang tempo goena memboeat advies, jang tida bergoena, hanja mengoentoengkan kaoem pemerintah, jang memang dia soedah kenjang memakan dan mengisap darah dan kesang bangsa kami kaoem boeroeh dan tani. Bagi kami sekarang masih banjak pekerdjaan jang perloe.

Wahai! Toean toean, tabe dari kami!

REGEERING SENGADJA BIKIN PERSDELICT DAN PREVENTIEF.

Pemerintah kita membikin masing-masing atoeran dan mengadakan roepa-roepa pangkat sampai djangkep beberapa golongan, mengadakan matjam-matjam pengadilan, mengadakan roepa-roepa onderwijs memadjoekan kepandaiannja anak Hindia Nederland.

Pemerintah kita mengadakan matjam-matjam atoeran dan l. l. tersebodt di atas, tiada lain pemerintah bermaksoed akan memberi kamoelyaän pada rajjat, memberi pengadilan, membikin atau memandaikan pada raijat goena mengedjar kamoelyaännja. Pendek kata pemerintah kita berdaja oepaja agar raijat Hindia dapat kamoelijaän dan pangadilan jang djedjeg.

Maksoednja pemerintah kitajang sebesar itoe, soedah mengloewarkan bermilijoen-milijoen jang asalnja djoega dari kami sempewa. Kami tiada heran maksoednja pemerintah jang makmoer tahadi dengan mengloewarkan beberapa milijoen roepijah, goena membajar matjam-matjam prijaji jang mengatoer kami, goena mengongkosi beberapa pengadilan jang membikin keadilannja raijat, membajar beberapa orang jang memberi matjam-matjam onderwijs dan membajar beberapa kaoem soldadoe goena menegoehkan badannja pemerintah sendiri.

Na, di sini soedah terang sekali hadjat pemerintah memoeljakan dan memberi adil pada raijat haroes dengan mengloewarkan ongkos jang boekan kepalang banjaknja, sampailah pembesarnja mengatoer hadjat pemerintah tahadi tiada koerang dari sepoeloeh riboe roepijah blandjanja seboelan, dan kepala mengatoer jang ketjil-ketjil tiadalah koerang dari seriboe roepijah pendapatannja seboelan, seperti kepala afdeeling atau kepala residentie.

Kami kira di sini soedah tjoekoep goena menerangkan pada saudara-saudara jang hadjat pemerintah agoeng soedah berani membajar pada seorang toekang mengatoer kamoelijaän dan keadilannja raijat dengan sedikit-sedikitnja belandja seriboe roepijah seboelan, maoepoen pengatoernja bloem djedjek.

Di sini tertampaklah heran kami jang pemerintah sälin haloewan, kepala memoeljakan atau kepala mentjaharikan pengadilan pada segenap raijat (kaoem pemimpin kronto's) apa lagi dibelandjanja sedikit-dikitnja seriboe roepijah seboelan seperti kepala afdeeling atau kepala residentie mampoe, tetapi malah-malah dibentji atau dianggap moengsoeh pada pemerintah agoeng. Boekankah pemerintah agoeng sahadja jang membentji seorang jang berhaloewan sama (pemimpin), maoepoen kepala afdeeling atau residentie djoega toeroet keras memoengsoeh pada kita jang berhaloewan sama-sama dengan dia orang poenja maksoed. Beloem tjoekoep perasa hatinja memoengsoeh pada kita orang kaoem revol: „sampailah anak tjoetjoenja (prijaji-prijaji di bawah printahnja) toeroet memoengsoeh djoega, malah-malah hoekoem atau wakil-wakilnja pemerintah lainnja djoega toeroet membentji dan kaoem kapitalisten tiada soeka akan ketinggalan (toeroet neladoeng djoega).

Soenggoeh betoel berbahaja sekali hadjatnja pemerintah jang begini matjam, seharoesnja kita pemimpin jang sama toedjoeannja dengan dia orang (kepala afdeeling atau residentie), ja-itoe bersama-sama mengedjar kamoeljaan dan kaadilannja raijat, jang moesti pemimpin-pemimpin, tahadi haroes berbelandja sedikit-sedikitnja seriboe roepijah seboelan, dengan bersama-sama doedoek koersi ambil minoem sroetoe sama dia orang, tetapi dari kemaoeannja siapapoen, kami tiada mengatahoei, bahwa seboleh boleh pemimpin-pemimpin tahadi dihanggap seperti andjing tarikat ada dikaki koersinja. Terboekti:

A. Seorang mentjaharikan kamoeljaan dan keadilannja raijat (kepala afdeeling atau residentie) soedah dihanggap anak-masnja pemerintah agoeng, bapanja prijaji-prijaji jang ada di bawah printahnja, sahabatnja kaoem kapitalisten, dihanggap sederek dengan hoekdem, politie, bala tentera laoetan dan daratan, tetapi

B. Seorang jang sama pengharapannja dengan orang fatsal A (kepala afdeeling atau residentie) ja-itoe kaoem pemimpin raijat jang selama mendaja-oepaja kamoeljaan dan keadilannja raijat soedah dihanggap moengsoeh pada kaoem segenap wakil-wakilnja pemerintah, hoekoem, kapitalisten, bala tentera laoetan dan daratan, atau dihanggap moengsoeh pada siapapoen jang berhaloewah sama. Apa lagi dibelandjanja sedikit-sedikitnja seriboe roepiah seboelan, tetapi malah-malah mendapat tegoran atau keboesoekan bagaimana sehadja kaoem-kaoem diatas.

Di sini akan kami djelas-djelas bagaimana adat tabijatnja pemerintah kita jang terkoewasa pada kaoem pemimpin raijat jang seolah-olah memoeljakan atau mengadili segenap raijat.

Saudara, Darsono dipendjara satoe taoen, sebab menoelis dalam soerat kabarnja bermaksoed soepaja kaoem S.I. di Semarang soeka menendang pada Admadirana. Ini hoekoeman soenggoeh kesihan saudara Darsana sebab orang memoekoel lain orang sampai loeka, mitoeroet kabijasaän hanja dipoetoes hoekoem denda tiga atau F 4. Tetapi saudara Darsana hanja menoelis di soerat kabar seperti di atas dan sampai sekarang Admadirana tiada loeka atau kaoem S.I. di Semarang tiada soeka menetepi soeroehannja saudara Darsana, saudara Darsana dapet pendjara satoe taoen. Inilah loetjoe sekali.

Saharoesnja saudara Darsana moesti doedoek di koersi dengan kapala afdeeling atau residentie, karena saudara Darsana bermaksoed mengadjar kamoeljaan dan pengadilannja raijat soedah dihoekoem satoe taoen pendjara. Dari itoe tiada habis keherannan kami jang

saudara Darsana dapat hoekoeman satoe taoen, sebab atas pendapatan kami djalan-djalannja mengedjar kamoeljaan atau kaadilannja raijat tiada mendjadi sebab, tetapi datangnja maksoed jang nomer satoe (perloe sendiri).

Lantaran mana raijat bisa bertanja, apakah oekoeman satoe taoen jang djatoeh dirinja Darsana itoe boekan dari sebab dari koewasanja si hoekoem sahadja?

Saudara Semaoen jang saharoesnja seperti kamoeliaannja kepala afdeeling dan residentie, sampai sekarang misi menoenggoe pengadilan Justitie dan jang soedah dipoetoes² oleh Landraad Semarang dihoekoem doewa boelan pendjara, terdakwa menjiarkan circulaire jang berbahaja. Ini dawaan soenggoehlah menjakal benar, en toch soedara Semaoen dapat hoekoem doewa boelan. Itoe dakwaan menjangkal kata kami, sebab circulaire jang dibilang berbahaja soedah ada anam boelan disiarkan koerang lebih, tetapi sampai sekarang tidak ada bahaja, beroentakan atau apa sahadja kaboesoekan jang timboel dari itoe circulaire. La, ini begini lagi. Apakah oekoeman doewa boelan ini tidak dari koewasanja si koewasa sahadja? Saudara S. Partoatmodjo dipoetoes Landraad tiga boelan pendjara, terdakwa menghina pemerintah. Ini dawaan djoega membingoengkan fikiran, karena saudara S. Partoatmodjo hanja menoelis dalam soerat kabar menjeritakan adat tabiatnja pemerintah, en toch dibilang menghina pemerintah dan dapat hoekoem tiga boelan. Kalau ini dakwaan disahkan, soedah saharoesnja poelitie jang membikin proces-verbaal atau meriksa perkara dapat hoekoem seperti saudara S. Partoatmodjo, sebab ia orang menjeritakan adat tabiatnja orang lain sebagai kesalahannja saudara S. Partoatmodjo menjeritakan adat tabiatnja pemerintah.

Saudara H. Misbah dengan kering-keringnja bestuur di Solo dan saudara Soekirna, Kadar djoega dengan keringkeringnja bestuur di Weltevreden sama di masoekan soewarga doenia (boewi preventief), terdakwa mengasoed enz.

Bagaimana kami kalau tiada heran jang saudara-saudara di atas sama dioekoem atau di preventief, sebab dia orang mengedjar kamoeliaan dan pengadilannja segenap raijat sebagai maksoednja kepala afdeeling dan residentie.

Heran kami tiada mengapa toch semoewa orang tiada mengarti, datangnja kamoelijaan dan kaadilannja raijat jang perloe No. 1, tetapi djalan-djalannja mengedjar itoe maksoed tiada mengapa. Pendek kata ambil djalan begini dan begitoe seperti saudara-saudara di atas tiada mendjadi sebab, kedatangannja maksoed jang perloe.

Kami mengatahoei djoega bolihnja Politieke Inlichtingen dienst, mendaja oepaja mengoekoem atau masoekan preventief pada pahlawan-pahlawan dari ini negeri, jalah mengharap agar pahlawan-pahlawan tahadi bisa soeroet dan takloek. Tetapi maksoed jang begitoe tinggal sija-sija belaka, sebab orang lapar tiada bisa berhenti penengisnja dengan pengadjaran hoekoeman, selainnja diberi makan kenjang, badan sehat, adilan djedjek enz.

Kami tanggoeng kalau itoe haloewan tiada dirobah, barang tamtoe kemaksoedtannja pemerintah mendjadi woeroeng, tjoato-tjontonja jang telah kedjadian sampai mengloewarkan kekoewatan dan oewangnja, tetapi itoe hadjad meksa mendjadi woeroeng. Koetika di negeri Belanda ada ramai-ramai, dari ketakoetannja pemerintah djangan soepaja Hindia toeroet ramai-ramai pahlawan-pahlawan di tanah Djawa telah didjaga sampai rapi, seperti di Semarang siang dan malam saudara pahlawan Sneevliet didjaga doewa belas politie rahasia, boewaja Semaoen 9 poelitie rahasia, brandal Mhd. Kasan dan bandjingan Marco masing-masing didjaga anam poelitie rahasia, sampailah ongkos-ongkosnja itoe maksoed kami kira tiada koerang dari lima riboe roepijah. Pendjagaan jang sebesar itoe djoega tiada berhadsil, sebab memang kami tiada ada haksil goena dia orang.

Mhd. KASAN.

VAKBEWEGING

PERMOELAAN JANG BAGOES.

Dalam kongres P.P.P.B. soedah di moepakati akan berdirinja Vakcentrale, jang berdasar revolutionair.

Sebab koerang tempat kami tida dapet mengarang lebar pandjang; disini kami lampirkan motie-motie, jang soedah disetoedjoei oleh congres:

I. Dipertimbangkan bahwa dalam maatschappij kapitalist, p e k e r d j a a n dan k e m e l a r a t e n tida bisa ditjeraiken, tapi mendjadi satoe.

Dinjatakan bahwa pergerakan pegawai mesti berdasar socialist karena bisa membikin peroebahan tentang maatschappij socialist sadja dan disitoe keroegian dari kapitalisme bisa dipertoendjoekkan.

Motie terseboet diterima oleh congres; kira-kira djam 11 congres ditoetoep dengan selamat.

I. Toean Semaoen menoendjoekkan rentjana azasnja vakcentrale seperti berikoet: — kemadjoeannja peri kehidoepan bersama-sama ini, menjebabkan kemenoesiaän terbahagi djadi golongan kapitalist dan golongan kaoem boeroeh, jang mana keperloeannja ada bersalahan satoe sama lain;

— kemenangannja seseorang kapitalist mendjadikan roesaknja keperloean oemoem, menimboelkan golongan proletariaat;

— kemenangannja kaoem boeroeh menimboelkan bahagia bagi menoesia jang terbanjak-banjak;

— oleh karena hal jang demikian itoe, maka vakcentrale itoelah alasannja perlawanan kepada kapitalisme;

— kemenangannja kaoem proletariaat boleh tertjapai dengan perikatan jang koeat, jang mana akan menjebabkan terdapatnja kekoeasaän dalam keradjaan goena mendapat ketentoean-ketentoean wet oentoek keperloeannja peri kehidoepan:

— wet-wet ini tiada dapat berlakoe dengan baik di dalam keradjaän jang berdasar kapitalistisch, melainkan di dalam keradjaän berdasar socialistisch djoea adanja;

— oleh karena hal hal jang demikian itoe, haroeslah vakcentrale menjeboetkan dirinja Revolutionnair Socialistische Vakcentrale (R. S. V.)

— R. S. V. tidak sekali-kali menolak perbaikan ketjil-ketjil tentang keperloeannja peri kehidoepan, tetapi ia tiada lalai djoega kepada socialistisch oemoem, lantaran mana perlawanannja R. S. V. oentoek keperloeannja peri kehidoepan tiada akan mendjadi lembek dari karena actienja oentoek keperloean politiek;

—R. S. V. menghendaki perdiriannja coöperatie, oleh karena coöperatie inilah jang menggampangkan timboelnja keradjaän jang berdasar socialistische;

—tjita-tjita ini akan tertjapai lebih moedah dengen lantaran perlawanannja kaoem proletariaat dari roepa-roepa bangsa.

Adapoen daftar pekerdjaäannja Vakcentrale adalah memoeat perkara-perkara seperti berikoet:

1. hendaklah segala peroesahaän besar-besar dilakoekan oleh keradjaän (Staats exploitatie);
2. hendaklah pemerintahan ada di dalam tangannja Ra'jat (Volksregeering);
3. hendaklah Vakcentrale oleh Wetgever diakoe sebagai wakilnja kaoem boeroeh;
4. hendaklah diadakan atoeran gadjih oemoem dari 39 sampai 150 roepiah;
5. hendaklah ditentoeken hari pekerdja lamanja 6 djam.
6. hendaklah diadakan perdjandjian-perboeroehan jang tetap (vaste arbeidsovereenkomst); hakim pemisah (scheidsgerecht); wet pekerdjanän (arbeidwet; pensioen dari keradjaän (Staatspensioneering) stelah bekerdja 25 tahoen dan beroemoer 45 tahoen.

SAMBOENGAN JANG KORANG BAGOES

motie di bawah ini telah disetoedjoei oleh P G H B di Semarang.

Algeneene Vergadering P. C. H. B. did'kan pada 18 Juni 1919 di Semarang, dihaliri oleh 49 tiabang jang mewakili 6500 goeroe goeroe Boemtpoetera.

Se'elaij memperkatakan pidoto Der v O. eu

E. lang dibitjarakan Beliau dalam pera'dangen Volkaraad pada 21 dan 22 Juni 1918

menjatakan menjesal hatinja:

v e r t a m a tentang besarnja perbedaan pengadlaren jang diberikan kepada B. p. disckolah desa dengan jang diberikan kepada golongan pendoedoek Hindia lanv. lain, jang diadjarkan di sekolah Hall. Ch school dan sekolah rendah Belanda.

K e d o e a tentang hal, bahwa Pemarentah tiada maoe menjoeroeh adjarkan bahasa Belanda di Normaalschool dengan alesan hanjalah karena Pemarentah takoet gadji s. s. jang asal dari Normaalschool itoe nanti akan terpaksa dinatkken,

k e t i g a tentang ha', bahwa hal menentoekan gadji g b. blasa hanjalah akan dipergantoengkan knpada banjak tidan'n orang jang soeka djadi g. b. sadja, djadi tidak dengan menglngat kasoekaran hidoep s. s. b. itoe,

k e e m p a t menjatakan pengharapannja, sonpaja hal menambah banjaknja sekolah djangan ditoenggoe sampai segenap rajat lang meminta tambah pengadjaran itoe.

k e l i m a soepanja hal menambah pangkat sekoloh klas II djadi enam pangkat, djangan dtnantikan sampai segala sek lah kelas II djadi lima pangkatnja, akan tetapi soenggoehpoen demikian; P. G. H. B. menjatakan besar hatinja djoega, jang Pemerentah sekarang, akan bekerdja meoeroet atoeran jang tetap.

— Sebab itoe P. C. H, menjatakan kapertjajaannja tentang toedjoean Pemarentah dalam hal gengadjaran.

Goeroe-goeroe, jang ada berhadlir di Algemeene vergadering lekas sekali mengatakan setoedjoenja.

Pemerintah boleh mendiamkan gadji goeroe² soepaja tinggal tetap rendah,

dan mendiamkan djoega akan kemadjoean onderwijs boeat ra'jat,

onderwijs bagi ra'jat ditaro dibelakang onderwijs oentoek orang Blanda dan Tjina, P. G. H. B. mengoetjap:

Hamba pertjaja kepada toean, pemerintah!

Esok harinja P. G. H. B. mendjadi lid dari Rev. Soc Vakcentrale (R. S. V.)

Bagaimana bisa djadi?

Doea roepa njawa dalam satoe badan!

Lain kali kami roendingkan lebih pandjang dari hal jang terseboet.

Tjoema ini kami katakan: Kongres jang sematjam itoe boleh dikatakan, kongres jang tida begitoe bagoes.

St.

KOLONISATIE DI DELI

(Satoe kabar penting sekali, jang boleh dipakei oleh bangsa kita mendjadi pedoman dalem gerakkan mengadakan kolonisatie di Deli, dan, boeat mendjadi katja, bagaimana kaoem wang ada berboeat diatas kaoem Kromo's..

Dari sebab ini kabar ada sangat penting boeat peroentoengan bangsa kita, sengadja disiarkan dalam beberapa soerat chabar di Sumatra dan Java.

Tanggal 15 Juni 1919, sore, beberapa orang Bandjar jang dipakei mendjadi proef mengadakan kolonisatie, bekerdja mendjadi toekang membikin bangsal di kebon Medan Estate (kebon pisang), jang berkampoeng didalam kebon itoe, dikampoeng jang bernama kampong Bandjar, diperwatassan Gemeente Medan dengan itoe onderneming, telah datang pada saja boeat minta pertoeloengan, dari sebab, merika tidak mendapat oepahan dari pekerdjaan merika jang soedah sedia menberoet perdjandjian antara merika dengan kaoem oewang di onderneming Medan Estate. Keringat merika jang meleleh, sama djoega soedah dimimoem oleh kaoem oewang.

Maskipoen djoemlahnja wang jang tidak dibajar itoe ada ketjil sadja, mengingat jang merika adanja orang ketjil, dan jang meminoem keringat itoe adanja KAOEM OEWANG, maka perkara djoemlah wang jang ketjil itoe mendjadi besar sekali, karena dengan itoe keadaan orang lantas bisa menampak, bageimana adanja bathinnja kapitalist itoe.

Maskipoen beberapa rentjana—rentjana jang berkata, bahwa kaoem oeang akan berlakoe dengan solidariteit terhadap pada kaoem koeli, sekarang kita menampak kesaksiannja, itoe solidariteit tjoemalah adanja satoe pemboedjoekkan sadja samentara jang sebenarnja adalah immoreel atawa a n i a r j a l i t e i t.

Merika minta pertoeloengan dalam hal seperti berikoet:

Itoe orang-orang Bandjar toekang bikin bangsal tembako, tadinja ada dipanggil oleh mandoor kebon Pisang, atas perentahnja toean kebon itoe, boeat bekerdja disitoe, mendjadi toekang bikin bangsal. Kepada merika diberikan tanah boeat pakei dengan boleh bikin roemah-roemah pondok, tempat merika tinggal, dan tanami dengan apa jang ada. Dalam perdjandjian merika dengan toean besar, apabila merika bikin bangsal, maka merika dapat oepah baik ampat atawa lima orang jang bekerdja, dengan wang contant f 166.— dan tanah kosong jang telah sedia boeat teroes ditanami padi 5 djaloer: 1 djaloer ± 1 bouw.

Merika tinggal di tanah jang dikasi pakei itoe tidak dengan sewa, tetapi onkost bikin bersih tanah itoe

dan bikin pondok, adalah dengan belandja merika sendiri, jang mana, kira-kira belandja membersihkan satoe pekarangan f 20.— dan bikin pondok f 5.— boeat satoe kalamin (huisgezin).

Djadinja: Merika dapat pakei tanah pertjoema, patjoel sendiri, tanami sendiri dengan onkost sendiri, dan dalam satoe tahoen, satoe kali bikin bangsal, oepahnja f 166.— dengan dapat pakei tanah teroesah sewa boeat ditanami padi.— tanah bekas ditanami tembako —, loeasnja 5 djaloer. Satoe orang kira-kira dapat wang toenei f 33,20.— dan tanah djaloeran satoe djaloer. Merika kerdja boeat bikin siap satoe bangsal kira-kira 4 á 5 boelan.

Dengan pendapattan wang contant (f 33,20.—) dan pendapattan padi dari satoe djaloer tanah jang ditanaminja itoe, ija misti hidoep dengan anak bininja dalam satoe tahoen, sebab dalam setahoen tjoema sekali sadja ada kerdja bangsal.

2. Dengan begitoe, maka: K e w a d j i p p a n k o e l i itoe, hanjalah membikin bangsal satoe bidji, jang terbikin dari tiang-tiang kajoe laoet atawa anak kajoe djati, atapnja nipah kira-kira 16000 lembar dan dindingnja dari atap kira-kira 4000 lembar.

Ini bangsal dikerdjakan baik 4 atawa 5 orang dan misti siap sebeloemnja daoen tembako dikoetip.

Kewadjippan kaoem oeang, membajar oepahnja dengan wang contant f 166.— dan berikan kepada si koeli tanah kosong bekas ditanami tembako loeasnja 5 djaloer, soepaja ditanami koeli itoe dengan padi, bakal KEHIDOEPPAN MERIKA BERSAMA ANAK. ISTERINJA SETAHOEN.

Oepah jang begitoe roepa, beloem bisa dibilang mahal, tetapi poen tidak terlaloe moerah, kalau dibanding dengan keadaan padi diwaktoe ini.

Orang Bandjar jang datang pada saja itoe, kasih keterangan jang ija telah penoehkan kewadjipannja, jaitoe menjediakan satoe bangsal. Ija orang soedah terima itoe oewang oepahan f. 166. — Tetapi waktoe akan dibagi djaloeran, maka.

MERIKA DIOESIR DARI KEBOEN, DIKEMBALIKAN SOERAT-SOERAT PASNJA DAN ITOE TANAH DJALOERAN TIDAK DIKASI KEPADA MERIKA SEBAGEI PEMBAJARAN OEPAH DARI KERINGAT MERIKA.

Merika djadinja tidak bisa bertanam padi, dan dalam [illegible] merika akan terlonta-lonta tidak ada makan, sabab pekerdjaannja jang baroesan.

TIDAK DAPAT BAJARAN DAN KERINGATNJA DIMINOEM OLEH KAOEM WANG.

Saja pereksai perkaranja itoe dengan pelan-pelan ditanggal 15 Juni itoe, dan saja masih bilang padanja, bahwa tanah djaloeran itoe, kalau SOEKA KASI SADJA, baroe boleh dapat, tetapi tidak wadjip merika misti dapat, dan saja minta katerangan dengen perdjandjian begitoe roepa.

Dengan menangis, merika bilang, bahwa boekan Medan Estate sadja jang ada bikin bangsal, tetapi lain-lain keboen djoega. Maka tidak ada menoesia jang maoe bikin bangsal dengan oepahan TJOEMA f. 166. — zonder dapat djaloeran.

Lain dari itoe, merika bilang boekan sadja baroe ini kali merika ada bikin bangsal, tapi tahoen jang laloe djoega soedah pernah bikin, dan perdjandjiannja ada satoe roepa dengan apa jang merika bilang.

Berikoet itoe, tidak ada orang jang bisa hidoep dengan f. 33,20.— satoe tahoen bersama anak-isteri.

Merika disoeroeh pigi, alias dioesir! Pondoknja tinggalkan sadja! Itoe hoetan jang soedah merika bersihkan, dibelandjai menenaminja, kasih tinggal djoega!

Dan keadaan begitoe matjam, merika tidak bisa tahan, sebab merika orang miskin.

DAN MERIKA MINTA DITOELOENG!!!

Saja boekan poenja tangan besi, djadi saja tidak bisa toeloeng pada merika. Dengan begitoe, tanggal 17 Juni 1919, saja bawa merika pada Hoofd van Plaatselijk Bestuur (Controleur-Kota,) dan terangkan itoe perkara, jang mana atas perentahnja toean Controleur, maka Manteri Politie soedah bikin pemereksaän pandjang dari itoe perkara. Achirnja pada merika diberikan satoe soerat, dan disoeroeh bawa pada toean Administrateur dari Medan Estate (Kebon Pisang,) jang mana pada hari itoe djoega telah dibawa oleh merika itoe.

Tanggal 18 Juni 1919, pagi merika datang lagi pada saja dengan tjahaja moeka jang sangat goerem, dan bersedih sekali, menerangkan

3. bahwa merika boekan soedah bisa terima merika poenja oepahan dari merika poenja pekerdjaan jang meneteskan keringat, itoe tanah bekas ditanami tembako bakal ditanami merika padi loeasnja 5 djaloer, melainkanmerika soedah mendapat bentak dan nistaän jang tiada mardesa, dan merika disoeroeh.

MINTA MAKAN ATAWA TANAH PADA CONTROLEUR . . . . !
dan DIPERSETEN SADJA, BOLEH PIGI PERSETAN . . . . !

Djadinja perboeatan kaoem oewang diatas mereka itoe, sekarang :

A. Oepahan merika mendirikan bangsal, jaitoe boeat pakei tanah kosong boeat ditanami padi loeasnja 5 djaloer, TIDAK DIBAJAR OLEH KAOEM WANG, dus keringatnja si koeli, DIMINOEM OLEH KAOEM WANG.

B. Keroegian si koeli membersihkan pekarangan tempat merika, tanaman merika, pondok mareka, pendeknja lagi sekali keringat si miskin itoe tentangan ini, djoega bakal hilang sadja.

Dengan keadaan demikian, maka kalau poekoel rata tentangan membersihkan pekarangan itoe terbelandja f. 25.— seorang empat orang ada f. 100. Merika terima oepah wang contant f. 166.—, tinggal bersih f. 66.—

Pekerdjaan merika membikin satoe bangsal tembako jang atapnja ada 16.000 lembar, dindingnja 4000 lembar, bersama pasang tiang, kajoe kasou d. l. l. tjoema dapat oepahan f. 66.— atau f. 16,50.— seorang didalam empat boelan, atau seboelan tiap-tiap orang dapat f. 4,12½ dan sehari f. 0.13½ ZEGGE DERTIEN en EEN HALVE CENT!!!

Harga beras sekarang satoe kati f. 0,26.— djadi tjoema bisa dapat boeat beli beras setengah kati

Sekarang saja akan menoeliskan pikiran saja.

A. Kaoem oewang di Deli akan membikin KOLONISATIE, jaitoe mengoempoelkan orang-orang koeli dalam kebonnja, tinggal diatas tanah kebon, jang atas tanah itoe tidak ada hak satoe apa boeat orang koeli, demikianpoen pada taneman jang ada disitoe.

Ini tjonto ada mendjadi katja besar, boeat lihat bagaimana adanja solidariteit kaoem oeang pada kaoem koeli.

Itoe orang poenja oepahan tidak dipenoehi sebagaimana perdjandjian.

Merika dioesir. Dengan begitoe merika terlonta-lonta kemana-mana, zonder satoe peser didalam kantong zonder penoeloeng diatas dirinja.

Apatah kita masih boleh taroeh pertjaja pada solidariteit-nja kaoem oewang, apabila kita mendapatti keadaän begini roepa, jang kita tjoema ketemoekan ija poenja A N I A J A liteit ? ? ?

Apa masih ada bergoena kaoem-kaoem koeli berlakoe djoedjoer pada kaoem oewang, apabila lagi-lagi kita mendapatti perkara-perkara jang begini kedjam ? ?

Apa itoe Koloniesatie jang bakal dilakoekan, dan commissie-nja soedah dipilih dari semoeanja kaoem-kaoem oewang sadja, zonder satoe menoesia dari kaoem-koeli, bisa berhatsil ?

Apa ini tjonto beloem sampei tjoekoep boeat kaoem koeli, bahwa merika tidak misti kena terboedjoek pada segala roepa perkataan manis, kemoedian apabila ada didjalankan haloean membikin Javanen-kolonisatie dinegeri ini, dimana kaoem oewang ada berlakoe demikian ?

Apa orang Djawa akan masih tinggal bodoh, apabila soedah menampak keadaan begini roepa ? ? ?

(Akan disamboeng)

ADVERTENTIËN

Batikhandelsbond & Commissionair Agent

SALEH JAHJA — PEKALONGAN.

Ada sedia batik, Pekalongan, matjem-matjem kleur. Dari à f 1.75 sampai à f 25.— per potong. Pesenan di kirim dengan rembours. Pesenan dari à f 300.— atau kirim oewang lebih doeloe f 100.— ongkost vrij. Batik jang tida lakoe selamanja boleh minta toekar lain matjem, batik asal tida roesak, zonder di potong apa-apa.

Langganan jang setia beta dapet Crediet. Harep Toean-toean dan Njonja-njonja soeka menjoba pesen pada saja.

Memoedjikan dengan hormat.

PRIJSCOURANT

ROEPA-ROEPA

BATIK DJOCJA EN SOLO

MODEL BAROE JANG BAGOES

DARI

H. NAWAWI B. J. S., — DJOCJAKARTA

djoega ada sedia prijscourant dikirim dengan pertjoema kepada siapa jang minta.

Dengan hormat jang menoenggoe pesenan :

H. NAWAWI B. J. S., — DJOCJAKARTA

TIO PING GWAN

BATIKHANDEL — PEKALONGAN

Berniaga besar dari roepa-roepa batik Pekalongan, boleh ambil pesenan boeat djoeal lagi, tentoe oentoeng, sebab jang mana di djoeal tida lakoe atau tiada setoedjoe, selamanja boleh ditoekarkan lain matjam.

BATIK BAROE

Dengan harga tetep tida dipotong karoegian soeatoe apa poen.

Segala pesenan dikirim dengan Postrembours. Pesenan voor djoeal lagi di atoer.

Harga ringan.

BAROE TRIMA LAGI:

Aspirine Tablets Baijer jang toelen.

Cijaankali 60 pCt. grep voor Sepoeh.
Cijaankali 98 „ prongkolan „
Aer Keras mas voor „
Aer Keras perak „
Roepa-roepa Essence voor Setrop.
Vanille poeder „ Koewe.
Soda koewe „ „

HARGA BERSAINGAN.

The Sino Japan Commercial Agencij

SONGOJOEDAN 72, SOERABAJA.